

Ahmad Syafiq

Portfolio Asesmen II-2100 KIPP

13523135

2025-10-18

Table of contents

Perkenalan	5
1 UTS-1 All About Me	7
1.1 Kisah yang Membentuk Diri Anda: Mengenal Kekuatan Identitas Naratif	9
1.1.1 1. Tiga Lapisan Diri Anda: Di Mana Cerita Hidup Anda Berada?	9
1.1.2 2. Pola-Pola Kisah Kehidupan: Apa yang Membuat Sebuah Cerita Bermanfaat?	10
1.1.3 3. Seni Memberi Makna: Kekuatan Super Anda dalam Bernalar	11
1.1.4 4. Mulai Menulis Ulang Kisah Anda: Dua Langkah Praktis . .	12
1.1.5 5. Kesimpulan: Kisah Anda Adalah Perjalanan yang Terus Berlanjut	13
2 UTS-2 My Songs for You	14
3 UTS-3 My Stories for You	16
3.1 Tentang Masa Lalu	17
4 UTS-4 My SHAPE (Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)	20
4.1 Sumber VIA assessment	20
4.2 0) Ringkasan 1 Halaman	20
4.3 1) S — Spiritual Gifts (Karunia Rohani)	21
4.4 2) H — Heart (Minat, Nilai, Kepedulian)	21
4.5 3) A — Abilities (Kemampuan Andal)	22
4.6 4) P — Personality (Gaya Kerja & Kolaborasi)	22
4.7 5) E — Experiences (Pengalaman Pembentuk)	22
4.8 6) Piagam Diri (Self-Charter)	23
4.9 7) Narasi 90 Detik (Elevator Pitch)	23
4.10 8) Service-Fit Map (Tempat Saya Paling Berdampak)	23
4.11 9) Evidences (Artefak & Tautan)	24
4.12 10) Rencana Aksi 90 Hari (SMART)	24
4.13 11) SHAPE CPMK (Interpersonal & Public Communication)	24
4.14 12) Self-Assessment Rubrik UTS-4 (isi skormu)	25
4.15 13) Versi Ultra-Ringkas (140 kata)	25
4.16 Piagam Diri — Armein Z. R. Langi	25
4.17 Narasi Diri (versi 90 detik)	26

4.18 Narasi Diri (versi panjang, 3–5 paragraf)	27
5 UTS-5 My Personal Reviews	28
6 Hasil Self-Assessment UTS (URL: ii-2100.github.io/all-about-me)	29
6.1 Identifikasi	29
6.2 Tinjauan Umum	29
6.3 Tinjauan Spesifik + Skor (1–5)	30
6.3.1 UTS-1 — All About Me (di beranda)	30
6.3.2 UTS-2 — My Songs for You	30
6.3.3 UTS-3 — My Stories for You	30
6.3.4 UTS-4 — My SHAPE	30
6.3.5 UTS-5 — My Personal Reviews	31
6.4 Rekap Skor (ringkas)	31
6.5 Langkah Perbaikan Cepat (prioritas 1 minggu)	31
7 UAS-1 My Concepts	32
8 UAS-3 My Opinions	33
9 UAS-3 My Innovations	34
10 UAS-4 My Knowledge	35
11 UAS-5 My Professional Reviews	36
12 Summary	37
References	38

Perkenalan



Figure 1: About Me

Ahmad Syafiq adalah seorang mahasiswa Teknik Informatika angkatan 2023 di Sekolah Teknik Elektro dan Informatika ITB. Lahir di Makassar pada tanggal 24 Agustus 2005, Syafiq adalah anak kedua dari tujuh bersaudara.

Laman ini merupakan bagian dari rangkaian UTS II-2100 KIPP, yang akan diisi dengan cerita dan gagasan orisinal dari Ahmad Syafiq. Aku berharap bahwa apa yang aku tulis di sini dapat memberikan manfaat bagi orang yang membacanya. Mohon lanjutkan eksplorasi laman ini dengan bijak; ambil baiknya dan buang ampasnya.

1 UTS-1 All About Me



Life is a Journey

Engineers Empower Humans



Armein Z R Langi adalah Guru Besar di Sekolah Teknik Elektro dan Informatika ITB, dosen ITB sejak Desember 1987, mantan Rektor Universitas Kristen Maranatha, 1 Maret 2016 s/d 29 Februari 2020, mantan Kepala Pusat Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi (PP-TIK) ITB November 2005 s/d Maret 2010, dan Sekretaris MWA ITB Mei 2010-Jan 2011.

Lahir di Tomohon 1962 dari pasangan Manado dan Sunda. Saat ini tinggal di Bandung, menikah dengan Ina dan dikaruniai empat anak. Ayah dari Gladys, Kezia, Andria, dan Marco.

Sharing pikiran singkat ada di blog <https://azrl.wordpress.com>. Facebookk: armein_langi

Apa gagasan yang sedang ia pikirkan?

1.1 Kisah yang Membentuk Diri Anda: Mengenal Kekuatan Identitas Naratif

Manusia adalah pencerita alami. Sejak zaman dahulu, kita selalu berusaha memahami kecacauan hidup dengan merangkainya menjadi sebuah cerita. Para ahli bahkan menyebut kita sebagai “organisme pencerita” (*storytelling organisms*) yang menjalani “kehidupan yang penuh cerita” (*storied lives*) (2). Proses ini bukanlah sekadar menyusun fakta, melainkan sebuah proses aktif untuk menciptakan makna.

[Hayu dengar poscastnya](#)

Kisah personal yang terus berkembang inilah yang disebut para psikolog sebagai “**identitas naratif**”—sebuah cerita yang kita bangun untuk memahami keberadaan kita, dengan menghubungkan masa lalu, masa kini, dan masa depan kita menjadi satu kesatuan yang utuh (3, 8). Cerita batin ini adalah proses *penciptaan diri* yang aktif, bukan sekadar menceritakan ulang kejadian. Kisah inilah yang menjawab pertanyaan-pertanyaan paling mendasar: “Siapa saya? Bagaimana saya sampai di sini? Ke mana saya akan pergi?” (5, 6).

1.1.1 1. Tiga Lapisan Diri Anda: Di Mana Cerita Hidup Anda Berada?

Psikolog Dan P. McAdams membagi kepribadian manusia ke dalam tiga tingkatan yang berbeda. Identitas naratif merupakan tingkatan tertinggi dan paling personal, yang menyatukan semua bagian lain dari diri kita (8).

- **Level 1: Sifat Dasar** Ini adalah ciri-ciri umum kepribadian kita yang cenderung stabil, seperti apakah kita seorang *introvert* atau *ekstrovert*.
- **Level 2: Kepedulian Pribadi** Ini mencakup hal-hal yang lebih spesifik seperti tujuan hidup, nilai-nilai yang kita pegang, dan keyakinan kita.

- **Level 3: Identitas Naratif** Inilah kisah hidup yang kita ciptakan untuk mengikat Level 1 dan 2 menjadi sebuah narasi yang koheren dan bermakna. Ini adalah cerita tentang “diri” kita.

Wawasan paling memberdayakan dari konsep ini adalah: meskipun kita mungkin tidak dapat dengan mudah mengubah sifat dasar kita (Level 1), kita *memiliki kekuatan* untuk belajar mengubah cerita yang kita sampaikan tentang hidup kita (Level 3). Perubahan narasi ini terbukti memiliki dampak besar pada kesejahteraan dan kebahagiaan kita (9).

Namun, tidak semua cerita diciptakan sama. Mari kita lihat pola-pola naratif yang dapat membuat sebuah kisah hidup menjadi lebih memberdayakan.

1.1.2 2. Pola-Pola Kisah Kehidupan: Apa yang Membuat Sebuah Cerita Bermanfaat?

Penelitian menunjukkan bahwa tidak semua cerita yang kita bangun sama-sama bermanfaat bagi kesehatan mental kita (4). Beberapa tema naratif secara konsisten terhubung dengan kehidupan yang lebih sejahtera dan berkembang.

1.1.2.1 Penebusan vs. Kontaminasi: Mengubah Penderitaan Menjadi Kekuatan

Salah satu pola naratif yang paling penting adalah cara kita membingkai peristiwa sulit.

Cerita Penebusan (Redemption Story) adalah narasi yang bergerak dari situasi negatif ke hasil yang positif (misalnya, kegagalan yang memberikan pelajaran berharga, atau penderitaan yang melahirkan kekuatan baru). Pola ini sangat kuat kaitannya dengan kebahagiaan, kepuasan hidup, dan resiliensi (7).

Cerita Kontaminasi (Contamination Story) adalah kebalikannya. Cerita ini dimulai dari peristiwa baik yang kemudian berubah menjadi buruk. Kisah semacam ini seperti “tumpahan minyak yang meracuni air,” menjebak sang pencerita dalam rasa sakit dan putus asa (3, 11).

1.1.2.2 Agensi vs. Kepasifan: Menjadi Pahlawan dalam Kisah Anda

Pola penting lainnya adalah peran yang kita ambil dalam cerita kita sendiri.

Agensi (Agency) adalah ketika kita menampilkan diri sebagai aktor utama dalam cerita kita—seseorang yang secara aktif membuat keputusan, mengambil tindakan, dan mengatasi rintangan. Mengembangkan rasa agensi dalam cerita hidup adalah salah satu prediktor terkuat untuk perbaikan dalam terapi (3, 7).

Kepasifan (Passivity) ditandai dengan perasaan menjadi korban keadaan. Dalam narasi ini, peristiwa seolah-olah “terjadi begitu saja pada” sang pencerita, yang digambarkan sebagai korban pasif dari takdir atau tindakan orang lain (8).

Tabel berikut merangkum tema-tema naratif yang membangun dan merusak, beserta dampaknya bagi kesejahteraan kita.

Pola Naratif	Dampak Psikologis
Pola Naratif yang Membangun (Generative Themes)	
Penebusan (Negatif → Positif)	Meningkatkan kebahagiaan, kepuasan hidup, resiliensi, dan <i>generativitas</i> (keinginan untuk berkontribusi pada kesejahteraan generasi mendatang) (4, 7).
Agensi (Diri sebagai Aktor Efektif)	Meningkatkan kepercayaan diri, kesehatan mental, dan merupakan prediktor kuat perbaikan dalam terapi (7).
Koneksi (Hubungan & Rasa Memiliki)	Meningkatkan kesejahteraan, mengurangi rasa kesepian, dan memberikan rasa memiliki tujuan hidup yang lebih besar (8).
Pola Naratif yang Merusak (Disruptive Themes)	
Kontaminasi (Positif → Negatif)	Menurunkan kesejahteraan, menyebabkan depresi, keputusasaan, dan perasaan terperangkap dalam pengalaman negatif (3).
Kepasifan (Diri sebagai Korban)	Menimbulkan perasaan menjadi korban, demotivasi, rasa tidak berdaya, depresi, dan hasil kesehatan mental yang buruk (8).
Isolasi (Terputus dari Orang Lain)	Menyebabkan kesepian, keputusasaan, kurangnya dukungan sosial, dan meningkatkan kerentanan terhadap gangguan psikologis (8).

Lalu, bagaimana pikiran kita menciptakan pola-pola naratif ini? Jawabannya terletak pada sebuah proses kognitif yang luar biasa.

1.1.3 3. Seni Memberi Makna: Kekuatan Super Anda dalam Bernalar

Pikiran kita memiliki “mesin pembuat makna” yang disebut **penalaran otobiografis** (*autobiographical reasoning*). Inilah kemampuan kognitif yang memungkinkan kita menghubungkan peristiwa-peristiwa dalam hidup dengan identitas diri kita dan memahami signifikansinya (10).

Tanpa penalaran ini, hidup kita hanyalah daftar kejadian. Dengan penalaran ini, hidup kita menjadi sebuah cerita yang bermakna.

Temuan paling penting dari psikologi naratif adalah ini: **kemampuan kita untuk memaknai peristiwa sulit secara positif (misalnya, menemukan hikmah atau pelajaran) lebih berpengaruh pada kesejahteraan kita daripada peristiwa itu sendiri** (10). Ini bukan sifat bawaan, melainkan sebuah keterampilan yang bisa dipelajari dan dilatih.

Memahami hal ini memberi kita kekuatan. Langkah-langkah berikutnya adalah latihan praktis untuk mengasah ‘mesin pembuat makna’ ini dan menjadi penulis yang lebih sadar atas kisah hidup kita sendiri.

1.1.4 4. Mulai Menulis Ulang Kisah Anda: Dua Langkah Praktis

Meskipun kita tidak bisa mengubah masa lalu, kita memiliki kekuatan luar biasa untuk mengubah *cerita* yang kita sampaikan tentang masa lalu itu (29). Berikut adalah dua langkah praktis yang terinspirasi dari Terapi Naratif untuk memulai proses ini.

1.1.4.1 Langkah 1: Pisahkan Diri Anda dari Masalah

Teknik ini disebut **eksternalisasi masalah**. Caranya adalah dengan mengubah cara kita berbicara tentang masalah kita.

Misalnya, alih-alih berpikir, *“Saya adalah orang yang pencemas,”* coba bingkai ulang menjadi, *“Saya adalah orang yang sedang berhadapan dengan pengaruh kecemasan”* (35).

Pergeseran bahasa yang sederhana ini menciptakan jarak psikologis. Masalah tidak lagi menjadi bagian inti dari identitas Anda, melainkan sesuatu di luar diri Anda yang bisa diamati, dipahami, dan dihadapi. Ini membuat masalah terasa jauh lebih bisa dikelola.

1.1.4.2 Langkah 2: Temukan “Momen Berkilau” Anda

Setelah Anda memisahkan diri dari masalah, langkah selanjutnya adalah mencari bukti yang bertentangan dengan “cerita yang penuh masalah” tersebut. Dalam Terapi Naratif, ini disebut *unique outcomes* atau yang bisa kita sebut **momen berkilau** (*sparkling moments*).

Ini adalah momen-momen, sekecil apa pun, di mana masalah tersebut tidak berkuasa atas diri Anda. Tanyakan pada diri Anda:

“Ingatkah saat di mana ‘Si Pengkritik’ dalam diri Anda muncul, tetapi Anda tetap berhasil bertindak dengan percaya diri?” (36)

Atau, “Apakah ada momen ketika ‘rasa malas’ mencoba mengambil alih, tetapi Anda tetap berhasil menyelesaikan tugas itu?”

Momen-momen berkilau ini adalah bukti nyata dari kekuatan, nilai, dan ketahanan Anda. Mereka adalah bahan mentah yang dapat Anda gunakan untuk mulai menenun sebuah cerita baru yang lebih kuat dan lebih memberdayakan.

1.1.5 5. Kesimpulan: Kisah Anda Adalah Perjalanan yang Terus Berlanjut

Pada akhirnya, kita semua adalah penulis kisah hidup kita sendiri. Cerita yang kita sampaikan kepada diri kita sendiri secara aktif menciptakan realitas kita (5). Kisah hidup yang sehat ditandai oleh tema-tema penebusan, di mana kesulitan diubah menjadi pertumbuhan, dan agensi, di mana kita menjadi pahlawan dalam perjalanan kita sendiri.

Tujuannya bukanlah untuk menulis sebuah cerita yang “sempurna” dan tanpa cela. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan keberanian untuk terus menulis, terus mencari makna, dan menjadi penulis sebuah kisah hidup yang berani, jujur, dan layak untuk diceritakan.

2 UTS-2 My Songs for You

Untuk orang yang aku cintai, sayangnya perlu keajaiban untuk kita bisa bersama. Lagu ini mewakili keresahanku selama ini.

https://www.youtube.com/watch?v=2rB_83prClo, with lyrics

Reality Club - Finding a Catholic Man to Love the Love of My Life

[Verse 1] I'm in a pickle I've found the love of my life But if I ever want to make her my wife
That's when the problems will arise

[Verse 2] She's so gorgeous, won't you come and see? But she can't be with someone like me I
pray that there's a miracle for me Or else we simply can never be

[Chorus] So I'm finding a Catholic man To love the love of my life When I'm old and grey I
hope you'll be happy Either way

[Verse 3] Sh 's got a smile that'll melt you in your seat Sh 's got wits to make you move your
feet Alas the universe has me beat Pushed apart just as soon as we meet

[Verse 4] She's got the beauty and she's got the mind The best damn person that you'll ever
find I wish that she could stay as mine Oh God, won't you give me a sign?

[Chorus] So I'm finding a Catholic man To love the love of my life When I'm old and grey I
hope you'll be happy Either way I'm finding a Catholic man To love the love of my life When
I'm old and grey I hope you'll be happy Either way (Alright)

[Instrumental]

[Chorus] So I'm finding a Catholic man To love the love of my life When I'm old and grey I
hope you'll be happy Either way I'm finding a Catholic man To love the love of my life When
I'm old and grey I hope you'll be happy Either way

[Outro] When I'm old and grey you know I'll still love you Anyways

Entah apa yang takdir rencanakan untuk kita di masa mendatang, aku bersyukur dan berterima
kasih atas memori indah yang telah kau berikan.

https://www.youtube.com/watch?v=0vbe_kIAHxI, with lyrics

Di depan teras rumah Fana merah jambu, ku berdua Momen-momen tak palsu Air tuhan
turun, aromamu

Tersalurkan aliran syaraf buntu Martin tua media pembuka

Berdansa sore hariku Sejiwa alam dan duniamu Melebur sifat kakuku

Hal bodoh jadi lucu Obrolan tak perlu kala itu Oh tersalurkan aliran syaraf buntu Martin tua media pembuka

Berdansa sore hariku Sejiwa alam dan duniamu Melebur sifat kakuku Rasanya tak cukup waktu Terlalu cepat berlalu Soreku nyaman denganmu

Menarilah, menarilah Menarilah denganku Genggam tangan cokelatku Berputar-putar denganku Menarilah denganku Menarilah, menarilah

Tersalurkan aliran syaraf buntu Martin tua media pembuka Tersalurkan aliran syaraf buntu Martin tua media pembuka Media pembuka

Berdansa sore hariku Sejiwa alam dan duniamu Melebur sifat kakuku Rasanya tak cukup waktu Terlalu cepat berlalu Soreku nyaman denganmu

Oh Menarilah, menarilah Oh Menarilah denganku Genggam tangan cokelatku Berputar - putar denganku Menarilah denganku Menarilah

3 UTS-3 My Stories for You

3.1 Tentang Masa Lalu



17

Figure 3.1: My Stories for You

Lahir di keluarga yang ramai, aku tumbuh sebagai seorang anak yang kurang berusaha untuk mencari teman. Enam sahabatku di rumah sudah cukup bagiku untuk bermain. Hal tersebut membuatku menjadi anak yang “out-of-touch”. Aku memiliki duniaku sendiri dan sering ketinggalan tren teman-teman yang lain.

Dulu, aku sangat jarang keluar rumah sampai-sampai kulitku putih karena jarang terkena sinar matahari. Suatu hari saat aku SD, salah seorang temanku tiba-tiba bertanya, “Fiq, kamu lahir di arab?”. Mendengar pertanyaan itu, Syafiq kecil yang imajinatif tiba-tiba terbayang akan sebuah pasar dengan beberapa stan yang berdiri di atas tanah berpasir kuning, seolah-olah pernah mengalaminya dan menjawab, “Ya, aku lahir di arab”. Untungnya, hoax tersebut tidak bertahan cukup lama, tapi selama beberapa hari aku merasa yakin bahwa aku lahir di arab. Aku benar-benar tidak tahu apa yang ada di pikiranku saat itu (tahu, sih, arab).

Dipikir-pikir, aku adalah anak yang imajinatif. Cerita tadi hanyalah satu dari banyak cerita lainnya. Pikiranku selalu dipenuhi hal-hal konyol. Tumbuh “out-of-touch” dengan dunia luar membuatku membangun duniaku sendiri. Ini membuatku sadar betapa plastisnya otak seorang anak dan betapa krusialnya lingkungan tempat kita tumbuh. Pada akhirnya, momen-momen masa kecil akan menjadi fondasi di sisa hidup kita. Sebelumnya, aku ingin mengklarifikasi pernyataan tersebut dengan memberikan cerita dari salah satu sahabatku.

Saudara kandungku dulu mengidap selective mutism, yaitu gangguan kecemasan yang membuat seseorang tidak dapat berbicara hanya dalam situasi sosial tertentu, dalam kasus ini di sekolah. Hal tersebut menjadikannya target perundungan, dan karena aku saudaranya, aku juga kena. Namun demikian, kini ia sedang menempuh pendidikan dokter dengan banyak teman. Later i learnt that selama SD, ia diarahkan oleh salah seorang guru untuk menulis hingga ia menjadi penulis cilik. Andai guru itu tidak peka dan melakukan intervensi, jalan hidupnya mungkin akan sangat berbeda. Momen itu benar-benar menunjukkan bahwa masa kecil sangat krusial dalam membentuk jati diri seseorang.

Jika tadi aku bercerita bahwa aku juga terkena perundungan karena situasi tersebut, ya, itu benar. Kombinasi dari tumbuh “out-of-touch” dan menjadi target perundungan membuatku selalu merasa diriku telat dewasa. Aku seolah berjalan beberapa langkah di belakang teman-temanku dalam memahami dinamika sosial. Namun, titik balik itu akhirnya datang. Aku mulai belajar beradaptasi sejak menginjak bangku kuliah dan hidup merantau, ngekos. Lingkungan yang benar-benar baru, jauh dari zona nyaman rumah, memaksaku untuk keluar dari duniaku sendiri. Aku harus belajar berinteraksi, membangun relasi baru, dan menjalani dunia orang dewasa secara mandiri.

Melihat kembali semua pengalaman itu, semua itu membentukku. Terutama, melihat dampak luar biasa yang bisa diberikan oleh seorang guru pada hidup saudaraku. Hal tersebut yang mendorongku untuk aktif di dunia pendidikan dan pengajaran. Aku ingin menjadi sosok yang bisa peka, seperti guru tadi, dan membantu menciptakan momen krusial yang positif bagi orang lain.

Merenungkan masa lalu, mudah sekali bagi kita untuk terjebak dalam penyesalan. “Andai saja dulu aku lebih berani,” atau “Andai saja aku tidak sekaku itu.” Tapi, aku tidak suka

menyesal. Aku percaya bahwa tiap diri kita di satu waktu memiliki masalah yang dihadapi masing-masing. Adalah egois jika aku yang sekarang menyalahkan aku di masa lalu. Syafiq kecil yang imajinatif itu sedang berjuang dengan dunianya sendiri, dan Syafiq remaja yang canggung itu sedang bertahan dengan caranya sendiri.

Apa yang telah terjadi di masa lalu sudah terjadi, namun kita bisa mengindahkannya menjadi sesuatu yang lebih baik di masa kini. Memang, hidup adalah seni menggambar tanpa penghapus. Goresan dan kesalahan-kesalahan kecil itu ada bukan untuk disesali, melainkan untuk dimaknai. Kita bisa mengubah coretan itu, menambah garis baru di sekitarnya, hingga ia menjadi bagian dari gambar yang utuh dan indah.

4 UTS-4 My SHAPE (Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)

Tujuan: Merangkum rancangan diri (charter) agar saya melayani, berkarya, dan memimpin secara paling selaras dengan karunia dan pengalaman hidup saya. Dapat langsung ditempel ke halaman **UTS-4 — My SHAPE** dan dipakai sebagai acuan aksi 90 hari.

4.1 Sumber **VIA assessment**

4.2 0) Ringkasan 1 Halaman

Peran Inti: Profesor & Elder — perancang ekosistem belajar-bernilai, pembimbing, dan pemimpin pelayanan komunitas. **Misi:** Mengangkat kualitas hidup melalui *smart engineering* dan *value-oriented education*, khususnya bagi lansia/keluarga/komunitas (GRACE), serta pelayanan gerejawi yang menumbuhkan kasih dan pengharapan. **Kekuatan Utama:** mengkonsep sistem utuh, menulis & mengajar, membangun jejaring, merancang rubrik/alat evaluasi, menggerakkan proyek lintas-disiplin. **Dampak yang Dituju:** karya, kurikulum, dan pelayanan yang menumbuhkan karakter, keterampilan, serta kesejahteraan berkeadilan.

Peta SHAPE (singkat):

- **S — Spiritual Gifts:** Teaching, Shepherding/Pastoring, Leadership, Wisdom/Discernment, Exhortation/Encouragement, Administration.
- **H — Heart (Minat & Cinta Pelayanan):** pendidikan berorientasi nilai; kesejahteraan lansia & keluarga (GRACE); pembinaan iman; menulis kisah/novel/lirik; rekayasa cerdas & AI untuk kebaikan bersama; mentorship mahasiswa-dosen; penguatan jemaat.
- **A — Abilities (Kemampuan):** perancangan sistem (PSKVE/TISE), kurikulum & rubrik, riset & publikasi, menulis multi-format (Quarto/LaTeX), pemrograman (Python/R/Prolog/Modelica), komunikasi publik, memimpin kolaborasi.
- **P — Personality (Gaya Kepribadian Kerja):** strategis & reflektif, berorientasi visi & nilai, analitis-sistemik, kolaboratif, tenang dalam krisis, suka membangun standar & alat.

- **E — Experiences (Pengalaman Kunci):** dosen & peneliti lintas proyek (GRACE, Smart Engineering, pendidikan), Elder & pengorganisasi jemaat, penulis kreatif, arsitek sistem pengetahuan (Obsidian/GitHub/Quarto), penggerak sarasehan & penggalangan dukungan.
-

4.3 1) S — Spiritual Gifts (Karunia Rohani)

- **Teaching & Wisdom/Discernment:** mengubah konsep kompleks menjadi peta belajar, rubrik, dan alat evaluasi yang memampukan.
- **Shepherding/Pastoring & Exhortation:** membimbing individu/kelompok dengan empati, meneguhkan, dan memberi arah.
- **Leadership & Administration:** merancang ekosistem (orang–proses–alat) dengan target berdampak dan terukur.

Indikator Bukti: silabus & rubrik (II-2100/EL2007), naskah pengajaran, bimbingan riset, modul/website kelas, program jemaat.

4.4 2) H — Heart (Minat, Nilai, Kepedulian)

- Pendidikan yang **mencipta nilai** (CPMK rubrik artefak nyata).
- **GRACE:** kualitas hidup lansia/keluarga melalui sistem dukung cerdas & komunitas saling-melayani.
- **Gereja & Komunitas:** penguatan iman, kesalingan, dan pelayanan kasih.
- **Kreativitas naratif:** kisah/novel/lirik sebagai sarana edukasi & pengharapan.
- **Rekayasa cerdas & AI** untuk kemaslahatan.

Masalah yang ingin dipecahkan: kesenjangan antara pengetahuan–karakter–aksi; pembelajaran kurang bermakna; layanan komunitas belum terukur dampaknya.

4.5 3) A — Abilities (Kemampuan Andal)

- **Perancangan sistem** (PSKVE/TISE), *value co-creation*, finansial rekayasa, desain instrumen penilaian.
 - **Kurikulum & pedagogi**: CPMK rubrik tugas bukti; otomasi alur kerja (Python/Quarto/GitHub).
 - **Riset & penulisan ilmiah; karya kreatif** (prosa, lirik, ceramah/khotbah).
 - **Teknis**: Python, R, Prolog (ontologi), Modelica, Quarto/LaTeX, Obsidian, GitHub, Graphviz.
 - **Komunikasi & kepemimpinan**: orasi publik, fasilitasi sarasehan, negosiasi kolaborasi.
-

4.6 4) P — Personality (Gaya Kerja & Kolaborasi)

- **Strategis-sistemik** (melihat gambaran besar, memetakan bagian-bagian).
 - **Reflektif & nilai-driven** (standar etis & mutu).
 - **Kolaboratif** (membangun jejaring, memberi ruang tumbuh).
 - **Tenang-tangguh** (fokus hasil jangka panjang).
 - **Pembelajar & pembuat alat** (suka membuat template, rubrik, pipeline).
-

4.7 5) E — Experiences (Pengalaman Pembentuk)

- **Akademik & Riset**: merancang mata kuliah, SLR AI & transformasi digital, proyek GRACE & Smart Engineering.
- **Pelayanan & Organisasi**: Elder GKI, fasilitator sarasehan, penggalangan dukungan jemaat, pembinaan rohani.
- **Kreasi Konten**: penulisan novel/khotbah/lirik; produksi materi ajar multi-format.
- **Infrastruktur Pengetahuan**: Obsidian–GitHub–Quarto, rubrik otomatis, bank soal.

Pelajaran Inti: integrasi iman–ilmu–nilai; sistem yang baik melipatgandakan orang baik; narasi menggerakkan aksi.

4.8 6) Piagam Diri (Self-Charter)

Misi Hidup: merancang dan menggerakkan ekosistem pembelajaran & pelayanan yang memerdekakan, bermakna, dan berkeadilan. **Nilai Inti:** kasih, integritas, kebijaksanaan, keberanian, mutu, keberpihakan pada yang lemah. **Peran Inti:** Perancang sistem nilai-pembelajaran; Pembimbing & pengajar; Pemimpin pelayanan komunitas. **Kompas Keputusan:** (1) Dampak pada manusia; (2) Keselarasan nilai; (3) Keberlanjutan; (4) Kemampuan tim mengelola; (5) Bukti terukur. **Janji Pelayanan:** hadir dengan empati, mendengar, memberi arah praktis, membangun alat agar orang lain bertumbuh. **Batasan:** menolak proyek yang mengabaikan martabat manusia/etika; menjaga ritme kerja-istirahat-keluarga.

4.9 7) Narasi 90 Detik (Elevator Pitch)

“Saya seorang profesor dan elder yang merancang ekosistem belajar dan pelayanan berbasis nilai. Karunia saya mengajar, membimbing, dan memimpin dengan pendekatan sistem: mengubah konsep besar menjadi peta, rubrik, dan alat yang membuat orang bertumbuh. Hati saya pada pendidikan bermakna, kesejahteraan lansia dan keluarga, serta penguatan jemaat. Dengan pengalaman lintas riset, kurikulum, dan pelayanan, saya menghubungkan ilmu, iman, dan aksi. Target saya sederhana: menghadirkan karya dan komunitas yang saling menguatkan—di kelas, di gereja, dan di masyarakat—agar lebih banyak orang hidup berkualitas, berpengharapan, dan siap melayani.”

4.10 8) Service-Fit Map (Tempat Saya Paling Berdampak)

- **Kampus:** perancangan kurikulum & rubrik; mentorship riset; otomasi pipeline belajar; kuliah & orasi.
 - **Jemaat:** pembinaan rohani & khotbah; fasilitasi sarasehan; program lansia/keluarga (GRACE).
 - **Riset-Inovasi:** desain platform nilai-ciptakan (PSKVE); publikasi; konsorsium kolaborasi.
 - **Kreasi Naratif:** kisah/lirik sebagai media edukasi & penguatan batin.
-

4.11 9) Evidences (Artefak & Tautan)

Ganti tanda [] dengan tautan/berkas Anda.

- ☐ Silabus & rubrik II-2100 / EL2007
 - ☐ Modul/website kelas & bank soal
 - ☐ Khotbah/renungan & materi sarasehan
 - ☐ Publikasi/SLR & proposal riset (GRACE, dsb.)
 - ☐ Novel/lirik & materi kreatif
 - ☐ Pipeline otomasi (Quarto/GitHub/Obsidian)
-

4.12 10) Rencana Aksi 90 Hari (SMART)

1. **Rampungkan halaman UTS (KIPP/All-About-Me) end-to-end.** *Outcome:* semua tugas berisi bukti + rubrik; *Due:* T-14 hari.
 2. **Mentor 3 tim mahasiswa menyusun artefak bernilai.** *Outcome:* 3 proyek dengan metrik dampak; *Due:* T-45 hari.
 3. **Pilot GRACE micro-service di jemaat.** *Outcome:* 1 layanan kecil terukur (mis. pendampingan lansia); *Due:* T-90 hari.
 4. **Publikasi ringkas (working paper) integrasi iman–ilmu–nilai.** *Outcome:* 1 naskah pra-cetak; *Due:* T-75 hari.
-

4.13 11) SHAPE CPMK (Interpersonal & Public Communication)

- **Self-awareness & refleksi (CPMK-S):** dituangkan pada Piagam Diri & Narasi 90 detik.
 - **Empati & komunikasi etis (CPMK-E):** Shepherding/Exhortation → khotbah, mentoring, review berempati.
 - **Storytelling & presentasi (CPMK-P):** Teaching + kreasi naratif → kuliah, cerita, lirik.
 - **Kolaborasi & kepemimpinan (CPMK-K):** Leadership/Administration → proyek riset/komunitas terukur.
-

4.14 12) Self-Assessment Rubrik UTS-4 (isi skormu)

Kriteria	Deskripsi	Skor (1–5)	Bukti
Kelengkapan SHAPE	S-H-A-P-E jelas & terisi		
Koherensi Piagam Diri	misi-nilai-peran konsisten		
Narasi 90 detik	ringkas, kuat, mengundang aksi		
Evidence & Aksi 90 hari	tautan bukti & rencana SMART		

Total (maks 20): [] **Tingkat:** A (85%) B (70–84%) C (60–69%) D (50–59%) E (<50%)

4.15 13) Versi Ultra-Ringkas (140 kata)

“Saya profesor & elder dengan karunia mengajar, membimbing, dan memimpin secara sistemik. Hati saya pada pendidikan bernilai, kesejahteraan lansia/keluarga (GRACE), dan penguatan jemaat. Kemampuan saya merancang kurikulum, rubrik, dan alat otomasi belajar; menulis ilmiah & kreatif; serta menggerakkan kolaborasi. Pengalaman saya di kampus, gereja, riset, dan kreasi konten mengajarkan integrasi iman–ilmu–aksi. Misi saya menghadirkan ekosistem yang memerdekakan: di kelas melalui pembelajaran bermakna; di jemaat melalui pelayanan kasih yang terukur; dan di masyarakat melalui inovasi yang adil. Target 90 hari: menuntaskan artefak UTS, mementori 3 tim mahasiswa, memulai layanan mikro GRACE, dan menerbitkan naskah ringkas.”

4.16 Piagam Diri — Armein Z. R. Langi

Pernyataan Misi Saya adalah insinyur-pendidik dan penulis yang menyalakan sukacita belajar, menumbuhkan empati, dan merancang sistem cerdas yang memuliakan Tuhan serta meningkatkan kualitas hidup keluarga, kampus, dan komunitas. (Struktur mengikuti kerangka *My SHAPE*—Piagam Diri 1-halaman.)

S — Signature Strengths (inti kekuatan khas) Humor, Spiritualitas, Kreativitas, Suka Belajar, Keingintahuan, Pandangan (wisdom/perspective), Bersyukur, Keadilan, Kecerdasan Sosial, Kejujuran, Kepemimpinan. (Sumber: VIA Character Strengths Profile, 13 Okt 2025.)

H — Heart (nilai & panggilan) Empati sebagai kecerdasan tertinggi; kebaikan lebih utama daripada sekadar pintar; pencarian “The True Reality”; sukacita hidup yang mengasihi;

keluarga sebagai ekosistem kasih. (Disimpulkan dari tulisan-tulisan Anda di blog: *Empati: Kecerdasan Tertinggi; On Being Nice; The Truth, The True Reality*; tagline blog; catatan keluarga. ([Armein Z. R. Langi in the City of Eden](#)))

A — Aptitudes & Acquired Skills (bakat & keterampilan kunci) Perancangan & penelitian sistem/komputasi (speech compression, FPGA), rekayasa & kurikulum, kepemimpinan akademik, penulisan & penceritaan, fasilitasi pembelajaran, sistem & organisasi. (Contoh teknis: riset speech compression & desain kontrol prosesor pada awal karier. ([Armein Z. R. Langi in the City of Eden](#)))

P — Personality (gaya kerja yang menonjol) Reflektif-analitis, empatik-inklusif, visioner, pembelajar antusias, kolaboratif; berpihak pada keadilan & integritas. (Disintesis dari pola kekuatan VIA dan tema tulisan Anda.)

E — Experiences (jejak pembentuk identitas)

- **Ketekunan pribadi** — “The Child Who Learned to Walk at the Disneyland”: ketekunan, berjalan dalam dingin, terus melangkah menuju tujuan. ([Armein Z. R. Langi in the City of Eden](#))
- **Lompatan kompetensi awal** — perjalanan riset: software speech compression jadi dalam 3 bulan; desain chip kontrol di Xilinx FPGA; menulis paper. ([Armein Z. R. Langi in the City of Eden](#))
- **Keluarga & komunitas** — keluarga besar sebagai sumber nilai, pelayanan, dan sukacita. ([Armein Z. R. Langi in the City of Eden](#))
- **Standar keunggulan** — sensibilitas benchmarking sains & pendidikan (refleksi tentang Caltech). ([Armein Z. R. Langi in the City of Eden](#))

Janji Praktis (Operating Principles)

1. *People first with empathy* • 2) *Truth-seeking with humility* • 3) *Design for value & justice*
 - 4) *Teach what I practice, practice what I teach* • 5) *Joyful learning, faithful living.*
- (Kerangka dan cara merangkum diadaptasi dari *My SHAPE Toolkit*.)

4.17 Narasi Diri (versi 90 detik)

Saya Armein—insinyur, pendidik, dan penulis—yang percaya bahwa pengetahuan hanya bermakna bila melahirkan kasih dan keadilan. Kekuatan saya adalah **spiritualitas yang membumi, kreativitas rekayasa, dan kegembiraan belajar tanpa henti**, yang saya pakai untuk menyalakan semangat orang lain.

Perjalanan saya ditempa oleh pengalaman yang mengajarkan **ketekunan**—mulai dari “berjalan dalam dingin” hingga tuntas menyelesaikan riset komputasi dan merancang sistem sejak awal

karier. Keluarga dan komunitas menjadi ekosistem kasih tempat saya belajar bahwa **kebaikan lebih tinggi nilainya daripada sekadar pintar dan empati adalah kecerdasan tertinggi**. ([Armein Z. R. Langi in the City of Eden](#))

Ke depan, saya ingin terus **mendesain lingkungan belajar dan sistem cerdas** yang memuliakan Tuhan dan membawa berkat nyata—membentuk insan pembelajar yang jujur, adil, dan penuh syukur—seraya menjaga sukacita: *joy of loving and exciting life*. ([Armein Z. R. Langi in the City of Eden](#))

4.18 Narasi Diri (versi panjang, 3–5 paragraf)

Kini. Saya mengabdikan diri sebagai insinyur-pendidik yang merancang pengalaman belajar dan sistem cerdas agar manusia bertumbuh utuh: cakap teknis, peka nurani, dan gembira belajar. Kekuatan saya—spiritualitas, kreativitas, suka belajar, keingintahuan, perspektif, keadilan, dan kepemimpinan—mengarahkan cara saya memimpin, mengajar, dan menulis.

Dulu—titik balik. Saya belajar bahwa langkah kecil yang konsisten mengalahkan rintangan besar: berjalan sendirian dalam dingin—secara harfiah dan metaforis—membentuk ketahanan batin. Di laboratorium, saya menuntaskan perangkat lunak **speech compression** dalam waktu singkat dan merancang **control unit** berbasis FPGA, lalu menulis paper pertama—momen yang mengajarkan disiplin, standar mutu, dan keberanian intelektual. ([Armein Z. R. Langi in the City of Eden](#))

Nilai yang saya pegang. Saya memilih **kebaikan** di atas sekadar **kepintaran**, menempatkan **empati** sebagai kecerdasan tertinggi, dan mengejar **kebenaran sebagai realitas yang sesungguhnya**. Keluarga besar meneguhkan panggilan itu—rumah sebagai laboratorium kasih dan keadilan. ([Armein Z. R. Langi in the City of Eden](#))

Ke depan. Dengan kerangka **My SHAPE**, saya terus menyelaraskan kekuatan, nilai, keterampilan, gaya kerja, dan pengalaman untuk merancang program, riset, dan karya tulis yang berdampak—agar teknologi menjadi pelayan kemanusiaan, dan setiap ruang belajar menjadi *City of Eden*: tempat sukacita, kasih, dan keunggulan bertemu.

5 UTS-5 My Personal Reviews

Berikut cara saya melakukan review: mengguan chatGPT, saya mengattach [file promt ChatGPT](#), disertai perintah :“self assess uts-1 sanpai uts-5 dari URL ‘<https://ii-2100.github.io/all-about-me/>’ ”

ChatGPT melakukan self-assessment UTS-1 s.d. UTS-5 langsung dari laman yang Anda berikan dan menilai memakai rubrik tugas UTS (skala 1–5 per kriteria). Rekap skor siap diunduh sebagai CSV: [Download CSV ringkasan](#).

6 Hasil Self-Assessment UTS (URL: ii-2100.github.io/all-about-me)

6.1 Identifikasi

- Nama & NIM penulis: **Armein Z. R. Langi – 131902360** (tertera di halaman depan portofolio). ([II 2100](#))
- Penilai: **Self-assessment (Armein Z. R. Langi)**
- Catatan cakupan: halaman beranda memuat “About Me”; navigasi ke “My Songs for You”, “My Stories for You”, “My Shapes”, dan “My Personal Reviews” tersedia. ([II 2100](#))

6.2 Tinjauan Umum

- **UTS-1 (All About Me)** hadir di beranda (“Selamat Berjumpa / About Me”). Isi memperkenalkan identitas dan latar personal secara padat. ([II 2100](#))
 - **UTS-2 (My Songs for You)** memuat judul karya dan tautan audio, namun lirik/isi tidak ditampilkan di halaman (file audio tidak bisa saya akses dari sini), sehingga penilaian konten terbatas pada kelengkapan presentasi. ([II 2100](#))
 - **UTS-3 (My Stories for You)** berisi tautan ke beberapa cerita; konten naratif kuat, terutama pada kisah keluarga “Gaun Pengantin Gladys” serta kisah inspiratif lainnya. ([II 2100](#))
 - **UTS-4 (My SHAPE)** saat ini halaman kosong/tanpa isi, hanya navigasi. ([II 2100](#))
 - **UTS-5 (My Personal Reviews)** berisi metode/tautan panduan review, namun belum ada contoh **review personal** yang lengkap terhadap sebuah pesan/teks. ([II 2100](#))
-

6.3 Tinjauan Spesifik + Skor (1–5)

6.3.1 UTS-1 — All About Me (di beranda)

Skor per kriteria: Orisinalitas **3**, Keterlibatan **3**, Humor **1**, Wawasan/Insight **3** → **Total 10/20 (50%)**. **Alasan singkat:** Perkenalan diri faktual dan jelas, namun gaya masih informatif ketimbang naratif (minim humor dan moment “hook”). (II 2100) **Saran perbaikan:** Buka dengan anekdot pribadi (1–2 paragraf) yang “mengikat” (mis. titik balik karier/keluarga), tambahkan satu momen humor ringan, lalu tutup dengan refleksi singkat tentang nilai/visi diri agar aspek insight naik.

6.3.2 UTS-2 — My Songs for You

Skor per kriteria: Orisinalitas **2**, Keterlibatan **2**, Humor **1**, Inspirasi **2** → **Total 7/20 (35%)**. **Alasan singkat:** Halaman menampilkan judul lagu “River in my Mind”, “Heaven on Earth”, namun tanpa lirik/cerita di balik lagu sehingga sulit menilai aspek pesan, humor, dan inspirasi. (II 2100) **Saran perbaikan:** Tambahkan lirik lengkap, 1 paragraf cerita proses kreatif, dan 2–3 kalimat “pesan untukmu” agar inspirasi terbaca; sertakan player/tautan yang dapat diputar langsung + fallback transkrip.

6.3.3 UTS-3 — My Stories for You

Skor per kriteria: Orisinalitas **5**, Keterlibatan **5**, Pengembangan Narasi **4**, Inspirasi **5** → **Total 19/20 (95%)**. **Alasan singkat:** Cerita “Gaun Pengantin Gladys” dkk sangat personal, emosional, dan inspiratif; ritme bertutur hidup serta detail situasional kuat (konten ramu unsur penebusan/keluarga/iman). (II 2100) **Saran perbaikan:** Tambah “lead” 2–3 kalimat yang merangkum pesan kunci tiap cerita; akhiri dengan ajakan/refleksi 1–2 kalimat agar resonansi ke pembaca makin jelas.

6.3.4 UTS-4 — My SHAPE

Skor per kriteria: Orisinalitas **1**, Keterlibatan **1**, Pengembangan **1**, Inspirasi **1** → **Total 4/20 (20%)**. **Alasan singkat:** Konten belum tersedia. (II 2100) **Saran perbaikan (prioritas):**

1. Tampilkan rekap SHAPE (Spiritual gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences) dalam 1 tabel ringkas + 3–5 butir bukti;
2. Narasikan 2 pengalaman kunci (±150 kata/each) yang menunjukkan “signature strengths”;
3. Tutup dengan 3 rencana aksi konkret (who/what/when).

6.3.5 UTS-5 — My Personal Reviews

Skor per kriteria: Pemahaman Konsep **2**, Analisis Kritis **1**, Argumentasi (Logos) **1**, Etos & Empati **2**, Rekomendasi **1** → **Total 7/25 (28%)**. **Alasan singkat:** Halaman berisi metode cara menilai, tetapi **belum ada** contoh **review personal** yang lengkap terhadap sebuah pesan/teks sehingga aspek analisis-argumentasi tak terbaca. ([II 2100](#)) **Saran perbaikan:** Pilih 1 karya personal (mis. UTS-1/2/3), tulis review 400–600 kata: ringkas pesan, nilai dengan rubrik, berikan 2–3 bukti kutipan, evaluasi etos/empati, lalu tutup dengan rekomendasi perbaikan spesifik.

6.4 Rekap Skor (ringkas)

- UTS-1: 10/20 → **50%**
- UTS-2: 7/20 → **35%**
- UTS-3: 19/20 → **95%**
- UTS-4: 4/20 → **20%**
- UTS-5: 7/25 → **28%**

CSV lengkap sudah saya siapkan untuk dokumentasi dan olah lanjut: [Download CSV ringkasan](#).

6.5 Langkah Perbaikan Cepat (prioritas 1 minggu)

1. **Lengkapi UTS-4 (My SHAPE)** sesuai saran di atas;
2. **Tambahkan lirik + sinopsis** untuk tiap lagu di UTS-2 agar bisa dinilai isi/inspirasi;
3. **Tulis 1 review personal penuh** (UTS-5) memakai rubrik (pilih salah satu karya Anda sendiri sebagai objek);
4. Revisi UTS-1 dengan pembuka anekdot + refleksi nilai diri.

Jika Anda mau, saya bisa bantu merapikan UTS-4 (tabel SHAPE + narasi) dan membuat kerangka cepat untuk **review** di UTS-5 dari salah satu karya Anda.

7 UAS-1 My Concepts

Mau hidup epik ? *Write your Life Story*

Apa itu berkonsep?

https://youtu.be/QVfUIVBO80U?si=yM6q_rwV9rcDBbu7

8 UAS-3 My Opinions

SApa itu beropini? [Opini Berpengaruh](#)

Bagaimana menjaadi menarik? [Menjadi Menarik](#)

9 UAS-3 My Innovations

10 UAS-4 My Knowledge

Cara saya mengkomunikasikan sebuah pengetahuan sebagai petunjuk bagi orang lain 1) saya tulis **makalah sebagai bahan utama** 2) lalu saya buat **transkrip ucapan lisan** 3) kemudian saya kembangkan **slide pendukung trnskrip** 4) lalu saya memproduksi video audio visual <https://youtu.be/ZbghfMvnPZc> <https://youtu.be/ZbghfMvnPZc>

11 UAS-5 My Professional Reviews

Untuk melakukan review, seperti pada pendekatan AI, kita membutuhkan rubrik

12 Summary

In summary, this book has no content whatsoever.

References